

## DAFTAR PUSTAKA

- AKW, Bernadeta. (2018). Situs-situs Megalitik di Kabupaten Bone: Kajian, Sebaran dan Kronologi. *Jurnal Walennae*, Vol. 16, No. 2, November 2018: Hal. 119-134.
- Anonim. (2015). *Survey Penyelamatan Lanjutan Situs Neolitik Mallawa Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros Dan Kecamatan Libureng Kabupaten Bone Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Balai Pelestarian Cagar Budaya Makassar.
- Anonim. (2020). *Kabupaten Maros Dalam Angka Penyediaan Data Untuk Perencanaan Pembangunan*. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Anonim. (2020). *Kecamatan Mallawa Dalam Angka*. Maros: Badan Pusat Statistik Kabupaten Maros.
- Anonim. (2020). *Klimatologi*. Retrieved from <https://maroskab.go.id/klimatologi/>
- Anonim. (2011). <https://www.kompasiana.com/unik/55008172a333114e75510f2c/penelitian-kualitatif>. Di akses tanggal 27 September 2020.
- Clarke, David L. (1977). *Spatial Archaeology*. London: Academic Press.
- Creswell, J. W. (1998). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.
- Desaunettes. (1972). *Hydrogeologi and Geology*. Surabaya.
- Fadhlan, S. I., dkk. (1995). *Keadaan Geologi dan Peninggalan Arkeologi Situs Mallawa, Kabupaten Maros, Provinsi Sulawesi Selatan*. Makassar: Balai Arkeologi.
- Hasanuddin. (2015). Kebudayaan Megalitik di Sulawesi Selatan dan Hubungannya dengan Asia Tenggara. *Disertasi* Universiti Sains Malaysia.
- Hasanuddin. (2016). Nilai-nilai Sosial dan Religi dalam Tradisi Megalitik di Sulawesi Selatan. *Kapata Arkeologi*, 12(2), 191-198.
- Koentjaraningrat. (1986). *Sejarah Teori Antropologi I*. Universitas Indonesia-Press.
- Lamaming, Tanwir. (2000). Pola Sebaran dan Keletakan Situs, Analisis Fungsi Terhadap Situs-situs Megalitik Laore Utara, Sulawesi tengah. *Tesis*. Depok: Fakultas Sastra Universitas Indonesia.

- Liga, T. R. (1993). Situs Megalitik Pangesoreng di Kabupaten Maros. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Miksic, J. N. (1981). Perkembangan Teknologi, Pola Ekonomi dan Penafsiran Data Arkeologi di Indonesia. *Majalah Arkeologi*, IV/1-2. Lembaga Arkeologi FSUI, Halaman 1-16.
- Milles, M. B. & Huberman, M. (1992). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mundardjito. (1993). Pertimbangan Ekologi Dalam Penempatan Situs Masa Hindu-Budha di Daerah Yogyakarta: Kajian Arkeologi-Ruang Skala Makro. *Disertasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Prasetyo, Bagyo. (2006). Austronesian Prehistory from the Perspective of Comparative Megalithic. Dalam *Austronesian Diaspora and the Ethnogenesis of People in Indonesian Archipelago Proceeding of the International Symposium*. 163-173. Jakarta: LIPI Press.
- Prasetyo, Bagyo. (2008). Penempatan Benda-benda Megalitik Kawasan Lembah Iyangijen Kabupaten Bondowoso dan Jember, Jawa Timur. *Disertasi* Fakultas Ilmu Budaya Universitas Indonesia.
- Prasetyo, Bagyo. (2012). *Indonesia dalam Arus Sejarah*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Prasetyo, Bagyo. (2014). *Peranan Megalitik dalam Pembentukan dan Pewarisan Budaya Nusantara. Orasi Pengukuhan Profesor Riset Bidang Arkeologi Prasejarah*. Jakarta: Pusat Arkeologi Nasional, 1-36.
- Prasetyo, Bagyo. (2015). Megalitik Fenomena Yang Berkembang di Indonesia. *Jurnal*. Yogyakarta: Galang press.
- Ramadhan, A. (2018). Tinggalan Megalitik Di Situs Salo' Kecamatan Mallawa Kabupaten Maros. *Skripsi*. Makassar: Universitas hasanuddin.
- Saiful, A. M. (2018). Mangngade: Ciri Tradisi Megalitik di Desa Wanuwawaru. *Jurnal*. Makassar: Balai Arkeologi Sulawesi Selatan.
- Samsudin, A., Rapi, R. W. M., Damsi, S. F. H., Abdullad, J., Molijol, P. (2015). *Analisis Ruangan Megalit di Penampang dan di Kinarut*. University Sains Malaysia Press.
- Soejono, R. P. (1981). *Tinjauan tentang Perangkaan Prasejarah Indonesia, Dalam Aspek-aspek Arkeologi Indonesia No 5*. Jakarta: Puslitarken.

Sutaba, I. M. (1995). *Tradisi Megalitik dan Masalah Kependudukan di Indonesia*.  
Denpasar: Balai Arkeologi Denpasar.

Tjandrasasmita, U. (1981). *Arkeologi Islam Nusantara*. Jakarta: Kepustakaan  
Populer Gramedia.

## LAMPIRAN

### Daftar Informan

1. Nama : Pata'  
Pekerjaan : Petani  
Umur : 70 tahun
2. Nama : Mustakim  
Pekerjaan : Petani  
Umur : 52 Tahun
3. Nama : Nukin  
Pekerjaan : Petani  
Umur : 65 Tahun